

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di LDK Amal tentang Manajemen Lembaga Dakwah Kampus Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam Meningkatkan Solidaritas. LDK Amal menggunakan jenis solidaritas organik artinya pengurus dan anggota memiliki keterikatan dan saling bergantung satu sama lainnya dalam menjalankan manajemen LDK Amal. Yang mana hal ini ditujukan dari semua fungsi-fungsi manajemen mengarah kepada upaya meningkatkan solidaritas, upaya tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1.) Manajemen Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam Meningkatkan Solidaritas
 - a. *Planning* (perencanaan) dalam rangka meningkatkan solidaritas dapat ditunjukkan pada dilibatkannya pengurus dan anggota dalam pembuatan program kerja, ditentukannya kordinator masing-masing kegiatan.
 - b. *Organizing* (Pengorganisasian) dapat dilihat dari tersusunnya struktur organisasi sesuai dengan keahlian masing-masing pengurus dan anggota. Dan dengan melakukan perekrutan pengurus dengan syarat tertentu setiap periodenya.

- c. *Actuating* (pelaksanaan/penggerakan) untuk meningkatkan solidaritas pengurus dan anggota, dapat dilihat dari adanya pemberian motivasi untuk para pengurus dan anggota dari pimpinan/ketua umum dan pengurus inti untuk anggota bisa berperan aktif dan bekerjasama dalam kegiatan yang sudah di program.
- d. *Controlling* (pengawasan) untuk meningkatkan solidaritas pengurus dan anggota, ketua umum mengawasi langsung berjalannya kegiatan, dan melakukan evaluasi setelah kegiatan yang melibatkan semua pengurus dan anggota serta peserta setelah kegiatan.

2.) Faktor pendukung dan penghambat Manajemen LDK Amal dalam Meningkatkan Solidaritas

- a. Faktor-faktor pendukung manajemen LDK Amal dalam meningkatkan solidaritas yaitu dalam 3 periode pengelolaan manajemennya sudah cukup baik, pengurus dan anggota berperan aktif dan bekerjasama dalam kegiatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti dalam 3 periode yaitu periode 2019/2020, periode 2020/2021, dan periode 2021/2022. Dalam setiap periode terus mengalami kemajuan dalam solidaritas.
- b. Faktor-faktor penghambat manajemen LDK Amal dalam meningkatkan solidaritas yaitu dalam 3 periode ini memiliki

hambatan yang berbeda sebab kondisi yang berbeda. Mulai dari kesibukan. Selain itu menurut peneliti berdasarkan hasil pengamatan peneliti adanya mis komunikasi dan kurangnya rasa kekeluargaan antar pengurus dan anggota terutama pada periode 2019/2020, sehingga menjadi penghambat solidaritas anggota LDK Amal.

B. Rekomendasi

1. Agar Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) lebih bisa memmanajemen kegiatan dan melibatkan pengurus dan anggota dalam kegiatan. Lebih bisa mengajak mereka untuk berperan aktif, dengan membangun solidaritas anggota dan pengurus dengan komunikasi meskipun via *online*, lebih sering melakukan sharing-sharing antar pengurus dan anggota, dan bertindak tegas terhadap pengurus dan anggota yang tidak bekerjasama dan berperan aktif dalam kegiatan, agar tidak adanya malas-malasan dan bisa mengatur waktunya untuk berperan aktif dalam menjalankan kegiatan.
2. Untuk data-data di Lembaga Dakwah Kampus Abdurrahman Ismail (LDK Amal) seperti sejarah lebih diperhatikan lagi, dirapikan lagi dan dijadikan sebuah buku. Agar memudahkan jika nantinya ada yang melakukan penelitian di LDK Amal. Serta data-data pengurus dan anggota juga diperhatikan lagi agar lebih terstruktur. Dan sebaiknya

dibukukan agar memudahkan nantinya jika ada yang melakukan penelitian di LDK Amal, dan anggota yang baru bergabung ketika kesekretariatan LDK Amal bisa memanfaatkan waktunya untuk membaca sejarah LDK Amal.